

AKUNTANSI MUDHARABAH

Afifudin, SE., M.SA., Ak.

E-mail: afifudin_aftariz@yahoo.co.id atau afifudin26@gmail.com

(Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang)

Jl. MT. Haryono 193 Malang Telp. 0341-571996 Fax. 0341-552249

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari akad mudharabah mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mekanisme akad mudharabah
2. Syarat dan rukun akan mudharabah
3. Konsep Akuntansi dalam akad mudharabah
4. Contoh akad transaksi mudharabah
5. Daftar pustaka

POKOK BAHASAN

- Muqaddimah,
- Konsep Mudharabah;
- Standar Akuntansi;
- Perlakuan Akuntansi & Contoh Kasus
- Pengungkapan Transaksi Mudharabah



PENGERTIAN

- **Mudharabah Mutlaqah;**

Pemilik dana memberikan keleluasaan penuh kpd pengelola utk mempergunakan dananya. Modal 100% pemilik dana, konsep revenue/profit and loss sharing.

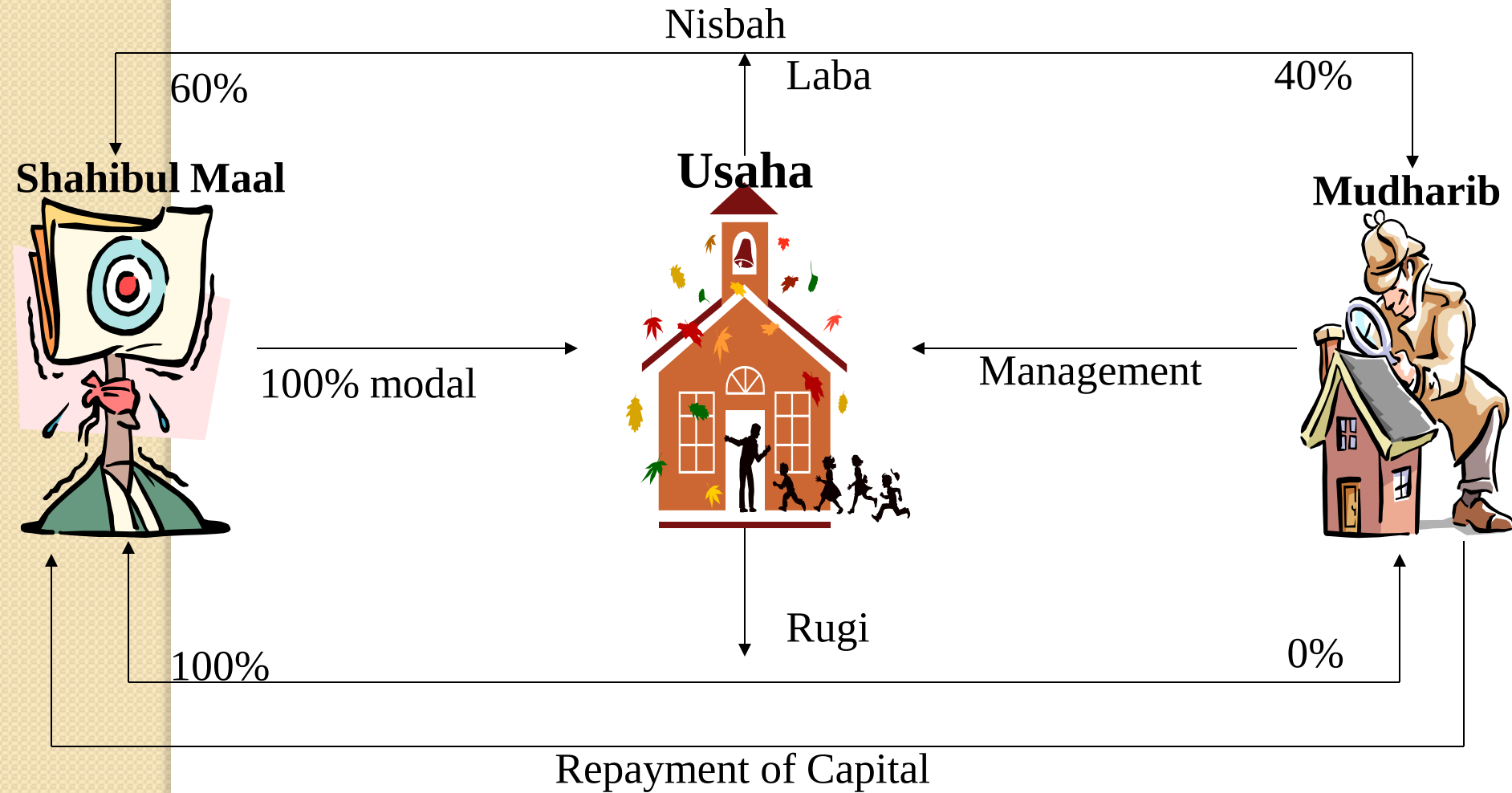
- **Mudharabah Muqqayadah;**

Pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kpd pengelola dana utk jangka waktu, tempat, dan jenis usaha.

- **Rukun Mudharabah:**

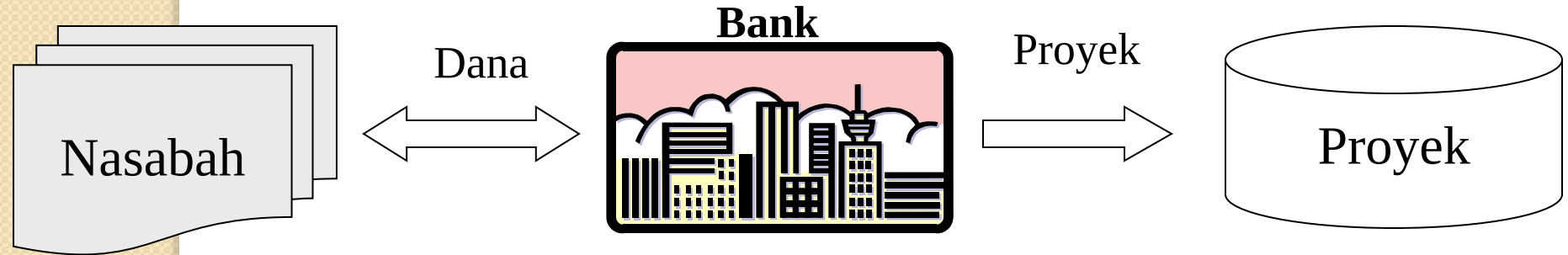
1. Shahibul maal (pemilik modal),
2. Mudharaib, (pekerja)
3. Amal (pekerjaan),
4. Hasil (bagi hasil)
5. Aqad / Ijab Qabul

MUDHARABAH MUTLAQAH

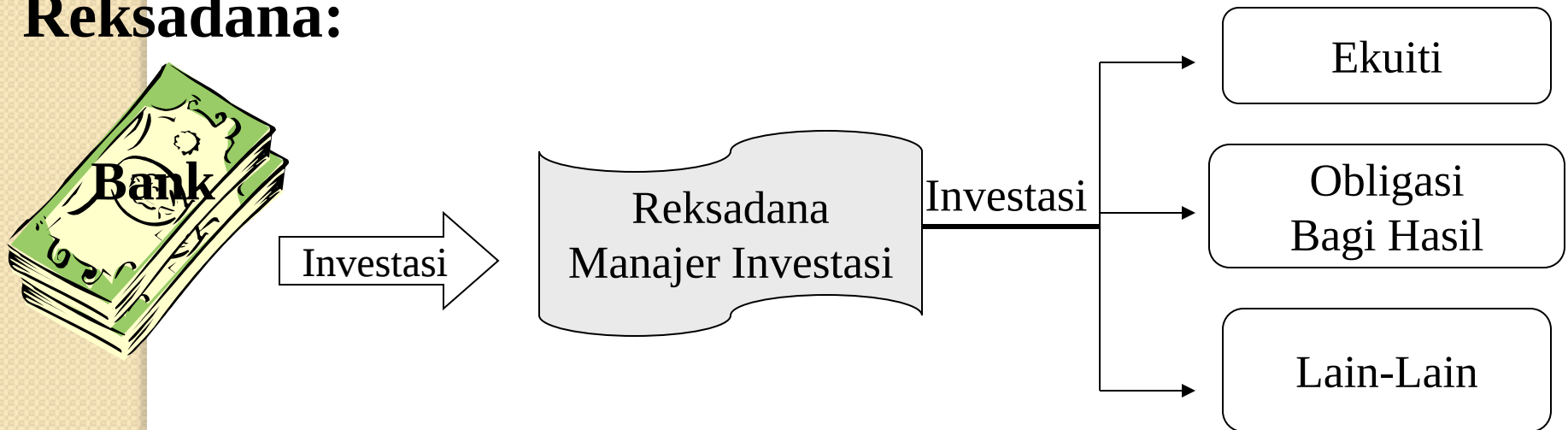


MUDHARABAH MUQAYYADAH

Investasi Khusus:



Reksadana:



AKUNTANSI UNTUK PEMILIK DANA

1. Akad Mudharabah diakui pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana
2. Pengukuran Akad Mudharabah dalam bentuk kas dan non-kas pada saat kontrak
3. Jurnal pada saat penyerahan kas sebesar jumlah yang dibayarkan;

Dr. Investasi mudharabah xxx

Cr. Kas xxx

AKUNTANSI UNTUK PEMILIK DANA

Jurnal Penyerahan modal mudharabah berupa Aset Non Kas:

- Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah;

Dr. Investasi mudharabah	xxx	
Cr. Keuntungan tangguhan		xxx
Cr. Aset non kas		xxx
Dr. Keuntungan tangguhan	xxx	
Cr. Keuntungan		xxx

- Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

Dr. Investasi mudharabah	xxx	
Dr. Kerugian	xxx	
Cr. Aset non kas		xxx

AKUNTANSI UNTUK PEMILIK DANA

Penurunan nilai aset nonkas.

- Terjadi sebelum usaha dimulai: diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo investasi mudharabah.

Dr. Kerugian investasi mudharabah	xxx	
Cr. Investasi mudharabah		xxx

- Terjadi setelah usaha dimulai: diakui sebagai kerugian dan diperhitungkan pada saat pembagian bagi hasil.

Dr. Kerugian investasi mudharabah	xxx	
Cr. Penyisihan Investasi Mudharabah		xxx

Dr. Kas	xxx	
---------	-----	--

Dr. Penyisihan Investasi Mudharabah	xxx	
-------------------------------------	-----	--

Cr. Pendapatan bagi hasil mudharabah	xxx	
--------------------------------------	-----	--

AKUNTANSI UTK PEMILIK DANA

- Pencatatan kerugian yang terjadi dalam suatu periode sebelum akad mudharabah berakhir, diakui sebagai kerugian dan dibentuk penyisihan kerugian investasi.

Dr. Kerugian Mudharabah	xxx
Cr. Penyisihan Kerugian	
Investasi mudharabah	xxx

AKUNTANSI UTK PEMILIK DANA

- ◆ Bagian hasil usaha yang belum dibayar oleh pengelola dana diakui sebagai piutang

Dr. Piutang pendapatan bagi hasil xxx

Cr. Pendapatan bagi hasil mudharabah xxx

- ◆ Saat pengelola dana membayar bagi hasil,

Dr. Kas xxx

Cr. Piutang pendapatan bagi hasil xxx

AKUNTANSI UTK PEMILIK DANA

- ★ Pada saat akad mudharabah berakhir

Dr. Kas/Piutang/Aset non-kas	xxx	
Dr. Penyisihan Kerugian investasi		xxx
Cr. Investasi Mudharabah		xxx
Cr. Keuntungan		xxx

ATAU

Dr. Kas/Piutang/Aset non-kas	xxx	
Dr. Penyisihan Kerugian investasi		xxx
Dr. Kerugian		xxx
Cr. Investasi Mudharabah		xxx

AKUNTANSI UTK PEMILIK DANA

- **Penyajian:** Pemilik dana menyajikan investasi mudharabah dalam laporan keuangan sebesar nilai tercatat.
- **Pengungkapan:** Pemilik dana mengungkapkan hal-hal terkait transaksi mudharabah, tetapi tidak terbatas, pada:
 - Isi Kesepakatan Utama Usaha Mudharabah, Seperti Porsi Dana, Pembagian Hasil Usaha, Aktivitas Usaha Mudharabah, Dan Lain-lain;
 - Rincian Jumlah Investasi Mudharabah Berdasarkan Jenisnya;
 - Penyisihan Kerugian Investasi Mudharabah Selama Periode Berjalan;
 - Pengungkapan Yang Diperlukan Sesuai PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syari'ah.

AKUNTANSI UTK PENGELOLA DANA

1. Pengakuan Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima

2. Pengukuran Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer diukur sebesar jumlah kas atau nilai wajar aset nonkas yang diterima.

Dr. Kas/aset non-kas xxx

Cr. Dana syirkah temporer xxx

AKUNTANSI UTK PENGELOLA DANA

- * Jurnal ketika menerima pendapatan bagi hasil (apabila dana syirkah temporer disalurkan kembali)

Dr. Kas/Piutang	xxx	
Cr. Pendapatan yang belum dibagikan		xxx

- * Jurnal ketika dibagihasilkan pada pemilik dana

Dr. Beban bagihasil mudharabah	xxx	
Cr. utang bagi hasil mudaharabah		xxx

- * Jurnal pada saat pengelola dana membayar bagi hasil

Dr. Utang bagi hasil mudharabah	xxx	
Cr. Kas		xxx

AKUNTANSI UTK PENGELOLA DANA

- Mencatat pendapatan dan beban apabila apabila dana dikelola sendiri

Dr Kas/Piutang	xxx	
Cr. Pendapatan		xxx
Dr Beban	xxx	
Cr. Kas/utang	xxx	

AKUNTANSI UTK PENGELOLA DANA

- * Jurnal penutup untuk pendapatan dan beban, apabila perusahaan untung

Dr. Pendapatan	xxx	
Cr. Pendapatan yang belum dibagikan		xxx
Cr. Beban		xxx

- o Jurnal penutup untuk pendapatan dan beban bagi hasil

AKUNTANSI UTK PENGELOLA DANA

- ✳ Jurnal penutup yang dibuat apabila dana dikelola sendiri dan rugi

Dr. Pendapatan xxx

Dr. Penyisihan kerugian xxx

Cr. Beban xxx

- ✳️ Kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian pengelola dana diakui sebagai beban pengelola dana

Dr. Beban xxx

Cr. Utang lain-lain/kas	xxx
-------------------------	-----

AKUNTANSI UTK PENGELOLA DANA

- * Diakhir akad pencatatan yang akan dilakukan:

Dr. Dana Syirkah Temporer	xxx	
Cr. Kas/Aset non-kas		xxx

- * Jika ada penyisihan kerugian sebelumnya:

Dr. Dana Syirkah Temporer	xxx	
Cr. Kas/Aset non-Kas		xxx
Cr. Penyisihan Kerugian		xxx`

AKUNTANSI UTK PENGELOLA DANA

Penyajian dalam laporan keuangan:

- dana syirkah temporer dari pemilik dana disajikan sebesar nilai tercatatnya untuk setiap jenis mudharabah;
- bagi hasil dana syirkah temporer yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana disajikan sebagai pos bagi hasil yang belum dibagikan di kewajiban.

Pengungkapan

- a. isi kesepakatan utama usaha mudharabah,
- b. rincian dana syirkah temporer yang diterima berdasarkan jenisnya;
- c. penyaluran dana berasal mudharabah muqayadah.

Kasus: I

Bank Syari'ah Berkah Sejahtera (BSBS) sepakat dengan LKMS Ummat Sejahtera (US) untuk menjalankan akad kerja sama untuk jangka waktu 2 tahun, dimana BSBS memberikan modal sebesar Rp. 20.000.000.000,- untuk penjualan sepeda motor LKMS US kepada para anggota sebanyak 2.000 unit @ Rp. 10.000.000,- Kepada anggotanya LKMS US memperoleh keuntungan sebesar 20% dan pembayaran dilakukan secara angsuran sebanyak sepuluh kali dalam setahun. LKMS US sepakat dengan BSBS untuk memberikan keuntungan sebesar 10% dari hasil usaha yang diperoleh. Dan pengembalian modal akan dilaksanakan secara sekaligus setelah akad selesai.

LKMS US dapat menyalurkan sepeda motor seluruhnya kepada anggotanya dan angsuran pertama sampai bulan ke enam berjalan lancar (semua anggota membayar tepat waktu) tetapi pada bulan ke tujuh, karena bersaan dengan Idul Fitri dan Natal 30% dari anggotanya tidak melakukan pembayaran.

Diminta:

Buatlah jurnal yang terkait dengan transaksi di atas

Kasus: 2

Pada tanggal 01 Juni 2011 Bank Syar'ah Sejahtera Ummat (BSSU) menyetujui pemberian fasilitas modal kerja kepada perusahaan Transportasi PT. Berkah Berlian (BB) di Malang dengan data-data sbb:

- Plafond: Rp. 24.000.000.000,-
- Kegunaan: Modal usaha transportasi
- Nisbah Bagi Hasil: 80% BSSU dan 20% BB
- Jangka Waktu: 24 bulan
- Biaya Administrasi: Rp. 240.000.000,-
- Pengembalian Modal: dilakukan secara bertahap setiap tahun sebesar Rp. 12.000.000.000,-
- Keterangan Lain: Pemberian Modal Kerja ke BB, yaitu:
 - ✓ Tahap ke satu 01 Juni 2011 dalam bentuk 10 bus nilai wajar @Rp. 1.500.000.000,-
 - ✓ Tahap ke dua 20 Juni 2011 dalam bentuk uang langsung dikredit rekening sebesar sisa modal.

DAFTAR BACAAN

1. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions, 1998, *Accounting and Auditing Standard*, Manama, Bahrain.
2. Antonio, M. Syafi'i, 1999, *Bank Syari'ah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Penerbit Bank Indonesia dan Tazkia Institute
3. Bank Indonesia, 2005, *Petunjuk Pelaksanaan Pembukuan Kantor Bank Syariah*, Jakarta, Januari
4. Bank Indonesia, 2005, *Himpunan Ketentuan perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta, Agustus 1999 – Januari 2005.
5. Harahap, Sofyan S., Wiroso & M. Yusuf, 2005 *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta, Penerbit LPFE Usakti.
6. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Perbankan Syariah '59*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
7. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan "Penyajian Laporan Keuangan '1"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
8. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas "3"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
9. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Perbankan "31"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
10. Standar Akuntansi Keuangan No. 59. 2002. *Akuntansi Perbankan Syari'ah dan Laporan Keuangan Bank Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI dan Salemba Empat.
11. Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 101 s/d 107, 2009. *Akuntansi Syariah Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI